

**NILAI-NILAI BUDAYA NOVEL *SEGALA YANG DIISAP LANGIT*
KARYA PINTO ANUGRAH DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**YUNITA MUHTYA
NIM 19016136**

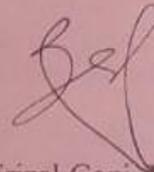
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Nilai-Nilai Budaya Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya
Pinto Anugrah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks
Novel
Nama : Yunita Muhtya
NIM : 19016136/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Februari 2024
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 196209071987031001

Kepala Departemen



Dr. Zulfadli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yunita Muhtya

NIM : 19016136

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Nilai-Nilai Budaya Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel

Padang, 16 Februari 2024

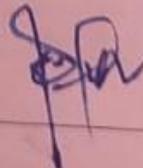
Tim Penguji

Tanda Tangan

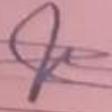
1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai-Nilai Budaya Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 16 Februari 2024

Penulis



Yunita Muhtya

NIM 19016136/2019

ABSTRAK

Yunita Muhtya. 2023 “Nilai-nilai Budaya Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian tersebut dalam pembelajaran teks novel. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai budaya novel yang terdapat dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data pada penelitian ini adalah kata-kata berupa satuan peristiwa yang merepresentasikan nilai-nilai budaya dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah. Sumber data ini adalah novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik baca dan catat, yang dilakukan melalui langkah-langkah berikut, membaca novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah secara keseluruhan, mencatat dan mengidentifikasi data-data berdasarkan satuan peristiwa yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah, menginterpretasikan data yang telah ditemukan, dan menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari data-data sebelumnya. Teknik penganalisisan data, yaitu inventarisasi data, mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah, mengklasifikasikan nilai-nilai budaya yang telah ditemukan sebelumnya, menginterpretasikan data, dan menyimpulkan hasil temuan dalam laporan. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan data yang paling dominan adalah nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, sedangkan data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang paling sedikit ditemukan. Hal tersebut dikarenakan novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah mencerminkan kehidupan sosial yang ada dalam masyarakat Minangkabau, lebih tepatnya peradaban Minangkabau sebelum mengenal adanya Islam. Oleh sebab itu, nilai-nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain lebih banyak ditemukan, sedangkan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan cenderung sedikit. Nilai-nilai tersebut dilihat pada satuan peristiwa berupa tindakan dan tuturan yang ada dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah. Kemudian, hasil penelitian ini dapat dimplikasikan pada pembelajaran teks novel pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk RPP dan media pembelajaran berupa video pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Budaya Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sejak penyusunan, penelitian, hingga skripsi ini selesai.
2. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. dan Zulfikarni, M.Pd. selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritikan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Muhdiono dan Replitati selaku orang tua saya yang telah memberikan dukungan motivasi, pengorbanan, dan doa yang tiada henti kepada anaknya.
5. Seluruh teman-teman yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan doa kepada saya.

Semoga kebaikan dan bantuan dari semua pihak tersebut mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal’alamin. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah

khazanah keilmuan dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2024

Yunita Muhtya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR FORMAT	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Nilai Budaya	11
2. Konsep Dasar Teks Novel	12
a. Hakikat Novel	12
b. Unsur Pembangun Novel	13
c. Pendekatan Analisis Fiksi	18
d. Kajian Sosiologi Sastra	19
3. Nilai-nilai Budaya dalam Teks Novel	20

B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Metodologi Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	31
C. Instrumen Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengabsahan Data	32
F. Teknik Penganalisisan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Temuan Penelitian	35
B. Pembahasan	54
C. Implikasi dalam Pembelajaran Teks Novel	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
KEPUSTAKAAN	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	29
-----------------------------------	----

DAFTAR FORMAT

Format 1 Identifikasi Peristiwa dalam Novel <i>Segala yang Diisap Langit</i> Karya Pinto Anugrah	33
Format 2 Klasifikasi Nilai-nilai Budaya dalam Novel <i>Segala yang Diisap Langit</i> Karya Pinto Anugrah	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Segala yang Diisap Langit</i> Karya Pinto Anugrah	69
Lampiran 2 Identifikasi Peristiwa dalam Novel <i>Segala yang Diisap Langit</i> Karya Pinto Anugrah.....	71
Lampiran 3 Klasifikasi Nilai-nilai Budaya dalam Novel <i>Segala yang Diisap Langit</i> Karya Pinto Anugrah	82
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	97
Lampiran 5 Materi Ajar	110
Lampiran 6 Media Pembelajaran	121
Lampiran 7 Valisasi Instrumen Penelitian	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang dilahirkan dengan latar belakang budaya yang berbeda. Budaya tersebut terdiri dari serangkaian nilai-nilai dan norma yang menunjukkan tentang hal-hal yang dianggap baik dan buruk, maupun benar dan salah (Toriquarif, 2017). Nilai budaya sangat penting bagi manusia sebagai suatu pedoman yang mengatur setiap tindakan dan perilaku dalam masyarakat. Apabila nilai budaya tersebut tidak dijadikan sumber etika dalam bermasyarakat pada akhirnya menyebabkan krisis akhlak dan moral.

Permasalahan yang ada pada masyarakat saat ini tidak lagi menjadikan nilai-nilai budaya sebagai pedoman dalam berperilaku. Apalagi saat ini menghadapi gempuran era globalisasi. Rahma dkk., (2022), menyatakan hal negatif dari dampak globalisasi dapat merusak moral bangsa dan eksistensi kebudayaan di Indonesia. Sejalan dengan itu, Hutasoit (2020) mengungkapkan kekhawatiran masyarakat akibat pengaruh globalisasi ini dapat menggeser nilai-nilai budaya yang ada pada dirinya atau terlupanya nilai-nilai kebudayaan bangsa Indonesia sebagai jati dirinya. Kekhawatiran tersebut bukan tanpa alasan, sebab realitanya banyak masyarakat yang tidak lagi bangga dalam menerapkan budaya dalam kehidupan terutama bagi kalangan remaja (Rahmi, 2023). Banyak di antara mereka lebih bangga dan memilih menerapkan budaya asing dibandingkan dengan budaya sendiri.

Alasan peneliti tertarik memilih karya sastra dengan ajaran nilai-nilai budaya didasarkan pada permasalahan moralitas dan krisis akhlak yang semakin

meningkat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berita-berita di media sosial maupun koran yang sangat miris dibaca. Contohnya, berita viral mengenai ratusan pelajar di Ponorogo yang hamil di luar nikah. Dilansir dari Liputan6.com, ratusan pelajar di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur mengajukan dispensasi nikah dini ke pengadilan setempat, mayoritas karena hamil di luar nikah (Tamami, 2023). Berita lain dari Harian Haluan.com, yang memberitakan pergaulan bebas yang dilakukan oleh sepasang remaja di Padang yang diduga telah tinggal bersama di kamar indekos yang berada di Komplek Polamas, Jalan Andalas Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatra Barat (Andrini, 2023).

Berdasarkan pemaparan berita tersebut peneliti berupaya menampilkan nilai-nilai budaya yang sejatinya harus ada pada setiap diri manusia. Nilai budaya tersebut hadir dalam bentuk karya sastra. Dalam situasi ini, karya sastra berfungsi sebagai bagian untuk mendidik masyarakat dengan tujuan membentuk karakter bangsa, di mana karya sastra digunakan sebagai media untuk memperkenalkan budaya dan nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan (Hutasoit, 2020). Oleh sebab itu, nilai-nilai budaya dalam karya sastra dapat memberikan wawasan mendalam tentang pandangan hidup, keyakinan, norma, dan perilaku yang dihormati masyarakat tempat karya tersebut muncul. Jadi, karya sastra memiliki nilai lebih daripada sekedar hiburan semata, sebab karya sastra dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai yang dapat diambil hikmahnya oleh pembaca.

Karya sastra senantiasa lahir dalam konteks budaya, sebab fantasi pengarang pun tidak mungkin terlepas dari akar kebudayaannya. Sastra modern

seperti novel, puisi, cerpen, dan drama merupakan objek penelitian kebudayaan yang kaya dengan nilai (Endraswara, 2013). Nilai-nilai yang tercermin dalam karya sastra mencakup banyak aspek, antara lain nilai budaya, nilai agama, nilai sosial, dan nilai moral. Sebagai salah satu nilai yang ditemukan dalam novel, nilai budaya dapat diartikan sebagai nilai yang memiliki hubungan yang mendalam dengan suatu masyarakat, peradaban, atau kebudayaan (Suryaman dkk., 2018). Dengan demikian, novel ditulis berdasarkan kehidupan sosial masyarakat tertentu dan menceritakan nilai-nilai budaya yang melatar belakangnya.

Ketika memahami sebuah sastra dari budaya lain, tentu kemampuan dalam membuat kesimpulan dan interpretasi sangat berperan dalam pemahaman serta apresiasi teks novel. Pernyataan itu sesuai dengan pendapat Mustofa & Hill (2018), yang menyatakan *reader's experience and cultural background influence their interpretation of both the words and the concepts in the text*. Pengalaman setiap pembaca yang dilatarbelakangi dengan budaya berbeda dapat mempengaruhi pemahaman konsep dalam sebuah teks novel. Oleh sebab itu, untuk menghindari salah penafsiran dalam teks novel yang dimaksud oleh pengarang, maka pembaca perlu memperluas pengetahuan tentang budaya sang pengarang.

Pinto Anugrah lahir pada 09 Maret 1985 di Sungai Tarab. Pinto Anugrah menyanggah gelar adat Datuk Rajo Pangulu, datuk pucuk persukuan Bendang-Sungai Tarab Minangkabau. Melihat asalnya dari Tanah Minang, tidak heran bahwa setiap karya yang ditulis Pinto Anugrah sarat akan budaya Minangkabau, seperti novel *Jemput Terbawa* yang diterbitkan tahun 2018, kumpulan cerpen

Kumis Penyaring Kopi pada tahun 2019, dan novel *Segala yang Diisap Langit* pada tahun 2021.

Objek dari penelitian ini adalah novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah, alasan peneliti untuk memilih novel ini sebagai objek penelitian. *Pertama*, sebagai salah satu karya Pinto Anugrah, novel *Segala yang Diisap Langit* merupakan novel dengan genre *historical fiction* yang menyajikan nilai budaya Minangkabau di dalamnya. Minangkabau merupakan salah satu daerah yang menjunjung budaya, nilai budaya yang selalu dipegang oleh masyarakatnya tergambar jelas melalui pepatah *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*. Hal ini menjelaskan bahwa falsafah hidup masyarakat Minangkabau, menempatkan hukum adat dan Al-Quran sebagai satu landasan atau pedoman tatanan perilaku dalam kehidupan. Maka, tidak heran apabila budaya di Minangkabau lekat dengan nilai-nilai islami dan masih bertahan hingga sekarang. Namun, apabila melihat ke belakang adat Minangkabau juga pernah mengalami masa kelam karena menyimpangnya nilai budaya dari agama. Masa kelam tersebut tergambar jelas dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah ini.

Kedua, novel ini mengulas nilai-nilai kebudayaan masyarakat Minangkabau dalam segala aspek yang dapat dipelajari. Novel ini dibangun dengan kekuatan lokalitas yang kental akan nuansa alam dan budaya Minangkabau. Novel ini mengajak pembaca untuk menilik bahwa perkembangan zaman mendorong terjadinya perubahan. Penulis berusaha mendeskripsikan secara rinci kebiasaan, aktivitas kehidupan sehari-hari, dan situasi adat istiadat masyarakat Minangkabau sebelum masuknya Islam. Novel tersebut dapat tervisualisasi dengan baik sehingga

pembaca dapat merasakan gejolak perubahan yang awal mulanya menganut tradisi lokal menjadi rezim Kaum Padri.

Ketiga, novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah memiliki keistimewaan dan memiliki perbedaan dari novel yang lain. Pembaca biasanya beranggapan bahwa novel yang berhubungan dengan budaya tradisional selalu dikaitkan dengan nilai-nilai luhur belaka. Namun, berbeda dengan novel ini yang menceritakan sisi kelam budaya masyarakat Minangkabau tempo dulu sebelum mengenal Islam. Heru Joni Putra merupakan seorang sastrawan bahkan berpendapat bahwa novel ini justru bercerita tentang pertautan abadi antara kebanggaan dan kependiran, kepongahan dan ketidaktahuan, serta kehormatan dan kebiadaban. Di sinilah kekuatan novel ini, pembaca dapat menemukan makna tersirat dari nilai budaya yang menyimpang tersebut.

Salah satu upaya pemerintah dalam memperkenalkan nilai budaya, yakni melakukan internalisasi nilai budaya melalui pendidikan formal yang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai budaya tersebut dalam mata pelajaran (Herdiana dkk., 2022). Kegiatan tersebut dapat diimplikasikan dengan Kurikulum 2013 pada pembelajaran teks novel yang dicantumkan sebagai salah satu mata pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat pendidikan SMA/MA kelas XII semester 1 (satu). Implikasi tersebut dapat diketahui melalui Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP), spesifiknya tertera pada KD; 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan KD; 4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pengarang. Melalui pembelajaran terhadap teks novel tersebut, peneliti

menyakini peserta didik dapat belajar tentang gambaran kehidupan dan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai budaya yang tertuang dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah sangat relevan dalam pembelajaran teks novel, khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pinto Anugrah begitu kompleks menjelaskan nilai budaya masyarakat Minangkabau yang diekspresikan melalui satuan peristiwa dalam novel tersebut. Akan ada sumbangsuhnya dari penelitian ini untuk pengetahuan, sekaligus pembelajaran bagi siswa SMA mengenai pembelajaran teks novel. Dengan demikian, peneliti tertarik menjadikan novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah sebagai objek penelitian dengan judul “Nilai-nilai Budaya Novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah Karya Pinto Anugrah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan muncul karena adanya globalisasi yang mengakibatkan masyarakat tidak lagi menjadikan nilai-nilai budaya sebagai pedoman dalam berperilaku. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memperkenalkan nilai budaya dalam bentuk karya sastra. Maka, fokus masalah pada penelitian ini adalah nilai-nilai budaya novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah. Hal-hal yang hendak dipaparkan dalam fokus masalah ini adalah nilai-nilai budaya yang ditampilkan secara implisit melalui satuan peristiwa yang digambarkan oleh pengarang novel terkait nilai budaya tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, apa saja nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah? *Kedua*, apakah implikasi nilai-nilai budaya pada novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah terhadap pembelajaran teks novel?

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian terarah dan tidak menyimpang dari bahasan utama, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah. *Kedua*, mendeskripsikan implikasi nilai-nilai budaya pada novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah terhadap pembelajaran teks novel.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang bisa didapatkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia khususnya pada pembelajaran teks novel di SMA.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, yaitu:

- a. Manfaat bagi peserta didik, dapat mengenal nilai-nilai budaya, menambah wawasan dalam menemukan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah menggunakan kajian sosiologi sastra sebagai salah satu bentuk menginterpretasi nilai sebuah novel.
- b. Manfaat bagi pendidik, memberikan gambaran baru dalam memperkenalkan budaya masyarakat Minangkabau melalui pembelajaran dalam teks novel.
- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi terhadap penelitian yang relevan sehingga dapat memperkaya hasil penelitian tentang kajian sosiologi sastra khususnya mengenai nilai-nilai budaya dalam sebuah novel.
- d. Manfaat bagi pembaca secara umum, menambah pengetahuan dan menyumbangkan pemikiran dalam memaknai nilai-nilai yang terdapat di dalam novel.

F. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai yang memiliki hubungan erat dengan masyarakat. Nilai budaya juga berkaitan dengan konsep pemahaman yang berharga dan bernilai bagi sebagian besar kehidupan masyarakat yang mereka wujudkan dalam bentuk

sikap maupun perilaku. Dengan demikian, nilai budaya dapat diartikan sebagai apa yang diyakini atau dianggap penting oleh seseorang yang berfungsi sebagai pedoman dalam berperilaku di masyarakat.

2. Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah

Novel *Segala yang Diisap Langit* merupakan novel karya Pinto Anugrah yang diterbitkan oleh PT Benteng Pustaka di Yogyakarta. Novel ini pertama kali dicetak pada tahun 2021. Novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah terdiri dari 134 halaman yang menjabarkan isi cerita, itu tidak termasuk sampul luar, tanggapan pembaca, dan biografi penulisnya. Sampul novel *Segala yang Diisap Langit* didesain oleh Bella Ansori dengan didominasi warna hijau. Hal yang menarik dari sampul ini adalah isi keseluruhan cerita novel tergambar secara tersirat melalui sampul tersebut.

Sampul depan ini terdapat ukiran khas Rumah Gadang Minangkabau, gambar matahari, bunga, dan dua bulatan kecil di sisi kanan dan kirinya. Berdasarkan isi novelnya, bunga yaitu melambangkan perempuan yang menjadi tokoh utama dalam novel ini, yaitu Bungo Rabiah yang merupakan keturunan ketujuh dari keturunan Rangkayo. Gambar matahari yang terdapat di atas judul buku ini dapat diartikan sebagai masa kejayaan. Berdasarkan isi novel, Bungo rabiah hendak mempertahankan kejayaan keturunan Rangkayo demi mematahkan kutukan bahwa keturunan Rangkayo akan musnah pada generasi ketujuh. Gambar bulatan kecil di sisi kanan dan kiri buku dapat diartikan sebagai sebuah bongkahan emas. Emas ini dilambangkan sebagai harta pusaka yang dibanggakan oleh keturunan Rangkayo. Kemudian, dalam sampul novel ini terdapat gambar yang

menyerupai angin atau sesuatu yang diisap pada bagian atasnya. Gambar tersebut diartikan sesuatu yang menghabiskan atau mengakhiri. Berdasarkan novel, keturunan Rangkayo akan diakhiri oleh Magek yang merupakan kakak kesayangan Bungo Rabiah. Berikut gambar sampul depan novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah.



Gambar 1.
Sampul Depan Novel Segala yang Diisap Langit
Karya Pinto Anugrah

3. Pembelajaran Teks Novel

Teks novel di dalam penelitian ini diartikan sebagai karya sastra yang berisi rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap perilaku. Teks novel ini diajarkan pada tingkat SMA/MA/SMK/MAK kelas XII semester 1 (satu). Pembelajaran teks novel bukan hanya mengarahkan peserta didik untuk membaca sebuah novel, tetapi peserta didik juga diarahkan untuk mengkaji unsur-unsur dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel tersebut.